

RINGKASAN

Analisis Desain Formulir Rekam Medis Bencana Di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2023, Fadellia Insyaf, Nim G41192361, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Erna Selviyanti, S.Pd., M.Si (Pembimbing).

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto berlokasi di Jl. Abdul Rahman Saleh No.24, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dimana rumah sakit ini merupakan Rumah Sakit RUJUKAN tertinggi bagi Rumah Sakit TNI di seluruh penjuru Nusantara. Provinsi DKI Jakarta merupakan Ibu Kota Republik Indonesia yang memiliki permasalahan kebencanaan yang kompleks. Dengan luas 661,52 km², 40% atau 24.000 hektar merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata di bawah permukaan air laut. DKI Jakarta juga merupakan pertemuan sungai dari bagian selatan dengan kemiringan dan curah hujan tinggi. Terdapat 13 sungai yang melewati dan bermuara ke Teluk Jakarta. Secara alamiah, kondisi ini memosisikan wilayah DKI Jakarta memiliki kerawanan yang tinggi terhadap banjir. Selain ancaman bencana banjir, DKI Jakarta juga memiliki ancaman bencana lain berupa cuaca ekstrim, gelombang ekstrim, gempa bumi, tanah longsor dan kebakaran gedung dan pemukiman. Pada tahun 2022 periode 1 Januari - 31 Desember 2022, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BNBD) mencatat terdapat 1.411 kejadian bencana di DKI Jakarta.

Dokumen rekam medis (DRM) merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang harus dijaga keamanan dan kerahasiaannya serta dihindarkan dari kerusakan fisik. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Januari – Maret 2023 mendapatkan pemaparan oleh instruktur PKL berkas rekam medis untuk pasien korban bencana belum tersedia di RSPAD Gatot Soebroto. Formulir yang digunakan pada saat terjadinya bencana adalah formulir Instalasi Gawat Darurat

(IGD). Akan tetapi penggunaan formular Instalasi Gawat Darurat (IGD) belum mampu merekam keseluruhan data pasien bencana secara maksimal, sehingga mengakibatkan identifikasi pada saat terjadinya bencana serta pengolahan data pasca kejadian bencana menjadi tidak maksimal. Akibat lain yang ditimbulkan yaitu perekaman informasi untuk pasien bencana menjadi tidak rinci dan maksimal.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode *research & Development* yaitu untuk mendesain dan mengembangkan sebuah formulir rekam medis bencana. Tujuan penelitian ini adalah membuat desain formulir rekam medis bencana di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta.